

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Identitas Responden

Identitas responden adalah ciri-ciri yang dimiliki oleh petani yang berhubungan dengan aspek kehidupan dengan lingkungannya yang meliputi umur, pendidikan, pengalaman berusahatani dan luas lahan. Responden penelitian ini adalah petani cengkeh Di Desa Buntu Barana, Kecamatan Curio, Kabupaten Enrekang. Responden tersebut menjadi subjek penelitian dalam mengetahui efektivitas peran penyuluh pertanian dalam budidaya cengkeh di kabupaten enrekang dalam penelitian yang dilakukan.

5.1.1. Jenis Kelamin

Responden dalam penelitian ini berjumlah 32 orang yang terdiri dari jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Identitas responden konsumen berdasarkan jenis kelamin, dapat dilihat pada Tabel 16 berikut:

Tabel 16. Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Buntu Barana, Kecamatan Curio, Kabupaten Enrekang

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1.	Laki-laki	28	99,33
2.	Perempuan	2	6,67
	Total	30	100

Sumber: Lampiran 2

Berdasarkan Tabel 16 menunjukkan bahwa mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki. Responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 28 orang dengan presentasi 99,33% sedangkan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 2 orang dengan jumlah presentasi 6,67%.

5.1.2. Umur

Umur merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam melakukan usahatani. Tingkat umur merupakan salah satu aspek penentu bagi petani cengkeh dalam mengelola usahatannya. Umur sangat mempengaruhi kemampuan fisik dan cara berfikir petani. Petani yang berusia muda memiliki kemampuan bekerja lebih aktif, mudah menerima informasi dan teknologi baru dibandingkan petani yang berusia tua. Berikut persentase umur petani cengkeh Di Desa Buntu Barana, Kecamatan Curio, Kabupaten Enrekang. Secara rinci sebaran umur petani responden dapat dilihat pada Tabel 17 berikut:

Tabel 17. Identitas Responden Berdasarkan Umur di Desa Buntu Barana, Kecamatan Curio, Kabupaten Enrekang

No.	Umur (Tahun)	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1.	20 – 37	16	53,33
2.	38 – 55	11	36,67
3.	56 – 75	3	10,00
Total		100	100
Maksimum : 75 tahun			
Minimum : 20 tahun			
Rata-rata : 42 tahun			

Sumber: Lampiran 2

Berdasarkan Tabel 17, menunjukkan bahwa dari 30 responden petani cengkeh Di Desa Buntu Barana, Kecamatan Curio, Kabupaten Enrekang umur responden maksimum yakni 75 tahun, kemudian umur minimum adalah umur 20 tahun sedangkan rata-rata umur responden adalah 42 tahun. Persentase berdasarkan kelompok umur yang paling banyak adalah kelompok umur 20 – 37 tahun sebanyak 16 orang (53,33%), kemudian disusul kelompok umur 38 - 55 tahun sebanyak 11 orang (36,67%). Kelompok umur terendah yakni 56 - 75 tahun sebanyak 3 orang (10,00%). Hal ini menunjukkan sebagian besar responden berada

pada kategori umur yang masih produktif karena mayoritas responden berumur di bawah 16 tahun.

5.1.3. Pendidikan

Tingkat pendidikan petani merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi cara berfikir petani, umumnya petani yang mempunyai tingkat pendidikan lebih tinggi cenderung lebih cepat menerima inovasi baru dibandingkan dengan tingkat pendidikan yang lebih rendah. Tingkat pendidikan yang dimaksud adalah pendidikan formal yang pernah diikuti oleh petani responden. Identitas responden berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel 14 berikut.

Tabel 18. Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Buntu Barana, Kecamatan Curio, Kabupaten Enrekang

No	Tingkat Pendidikan	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1.	SD	10	33,33
2.	SMP	15	16,67
3.	SMA	5	50,00
4.	S1	0	0,00
Jumlah		30	100

Sumber: Lampiran 2

Berdasarkan Tabel 18, menunjukkan bahwa dari 30 responden petani Cengkeh di Desa Buntu Barana tingkat pendidikan responden terbanyak yakni pendidikan SD sebanyak 10 orang (33,33%) kemudian disusul tingkat pendidikan SMP sebanyak 15 orang (16,67%) dan SMA sebanyak 5 orang (50,00). Pendidikan paling sedikit yakni S1 sebanyak 0 orang (0,00%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar rumahtangga petani Cengkeh berpendidikan sedang.

5.1.4. Jumlah Tanggungan Keluarga

Jumlah tanggungan keluarga adalah semua orang yang ditanggung oleh kepala keluarga dalam hal ini adalah petani responden. Besarnya tanggungan

keluarga petani turut berpengaruh terhadap pengelolaan usahatani. Besarnya keluarga turut pula mempengaruhi beban responden itu sendiri sebagai kepala keluarga ditambah istri dan anak-anaknya. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian di Di Desa Buntu Barana, Kecamatan Curio, Kabupaten Enrekang, gambaran jumlah tanggungan keluarga petani cengkeh dapat dilihat pada Tabel 19.

Tabel 19. Identitas Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga di Desa Buntu Barana, Kecamatan Curio, Kabupaten Enrekang

No.	Jumlah Tanggungan (Orang)	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1.	1 – 2	13	43,33
2.	3 – 4	11	36,66
3.	5 – 6	6	20
Total		30	100
Maksimum : 6 Orang			
Minimum : 1 Orang			
Rata-rata : 3 Orang			

Sumber: Lampiran 2

Berdasarkan Tabel 15, menunjukkan bahwa dari 30 responden petani cengkeh di Desa Buntu Barana, Responden yang memiliki tanggungan keluarga maksimum yakni tanggungan 6 orang, kemudian tanggungan minimum yaitu 1 orang dan rata-rata tanggungan responden yakni 3 orang. Persentase berdasarkan kelompok jumlah tanggungan 1-2 orang yakni 11 orang (43,33%), kelompok 3-4 sebanyak 11 orang (36,66) dan kelompok jumlah tanggungan 5-7 sebanyak 6 orang (20).

5.1.5. Lama Berusahatani

Aspek pengalaman dalam berusahatani berpengaruh penting pada pengembangan petani cengkeh di Desa Buntu Barana. Responden yang memiliki banyak pengalaman akan lebih berhati-hati dalam menerapkan informasi yang berkaitan dengan pengembangan petani jagung. Pengalaman menjadi aspek yang

penting dalam menerapkan pengembangan atau strategi yang dilakukan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian di Desa Buntu Barana Kecamatan Curio, Kabupaten Enrekang, gambaran pengalaman berusahatani cengkeh dapat dilihat pada Tabel 20 berikut.

Tabel 20. Identitas Responden Berdasarkan Lama Berusahatani di Desa Buntu Barana Kecamatan Curio, Kabupaten Enrekang

No.	Lama Berusahatani (Tahun)	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1.	1 – 25	22	73,33
2.	26 – 34	5	16,66
3.	35 – 55	3	10
Total		30	100
Maksimum : 55 tahun			
Minimum : 1 tahun			
Rata-rata : 18 tahun			

Sumber: Lampiran 2

Berdasarkan Tabel 20 menunjukkan bahwa dari 100 responden petani padi cengkeh di Desa Buntu Barana, responden yang memiliki pengalaman maksimum responden yakni 55 tahun, pengalaman minimum responden yakni 1 tahun dan rata-rata pengalaman responden yakni 28 tahun. Persentase berdasarkan kelompok lama berbudidaya yang paling banyak adalah kelompok 1 - 25 tahun sebanyak 22 responden (73,00%), kemudian disusul pengalaman 26 - 34 tahun sebanyak 5 responden (16,66). Pengalaman paling sedikit yakni 35 - 55 tahun sebanyak 3 orang (10%). Hal ini menunjukkan bahwa pada umumnya responden sudah berpengalaman dalam berusahatani.

5.1.6. Luas Lahan Budidaya

Luas lahan merupakan faktor yang sangat menentukan selain adanya faktor-faktor lain yang mendukung, dengan memiliki lahan yang luas serta dimanfaatkan

secara optimal, tentunya merupakan peluang besar untuk memperoleh hasil yang lebih besar dengan sendirinya akan memperoleh pendapatan yang lebih tinggi. Identitas responden berdasarkan luas lahan petani dapat dilihat pada Tabel 21 berikut:

Tabel 21. Identitas Responden Berdasarkan Luas Lahan Budidaya Cengkeh di Desa Buntu Barana Kecamatan Curio, Kabupaten Enrekang

No.	Luas Lahan (Ha)	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1.	1 – 1,5	18	60
2.	2 – 3	9	30
3.	4 – 5	3	10
Total		30	100
Maksimum : 5 Ha			
Minimum : 1 Ha			
Rata-rata : 2 Ha			

Sumber: Lampiran 2

Berdasarkan Tabel 21, Menunjukkan bahwa dari 30 responden petani padi cengkeh di Desa Buntu Barana luas lahan responden maksimum yakni 5 ha, kemudian luas lahan minimum yaitu 1 Ha dan luas lahan rata-rata responden yaitu 2 Ha. Persentase berdasarkan kelompok luas lahan terbanyak adalah 1 – 1,5 ha sebanyak 18 orang (60%), kemudian disusul luas lahan 2 - 3 ha sebanyak 9 orang (30%) dan luas lahan paling sedikit luas lahan 4 – 5 ha sebanyak 3 orang (10%).

5.2 Proses Penyuluhan Pertanian Dalam Pelaksanaan Budidaya Cengkeh Di Desa Buntu Barana.

5.2.1. Metode Penyuluhan

Kegiatan penyuluhan di Buntu barana Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang dilakukan secara kelompok. Penyuluhan ini di dihadiri oleh para petani dan penyuluh Petanian Lapang (PPL). Adapun salah satu kutipan wawancara yang telah di lakukan:

“Penyuluhan dihadiri banyak petani. Tidak pernah saya dapat penyuluhan yang dikaukan secara sendiri-sendiri (individu). Kalau penyuluhan kelompok bagus karena bisaki diskusi apalagi banyak mi disini orang yang berpuluh-puluh tahun Bertani cengke jadi bagus di temani minta pendapat juga” (Mardan, 28 tahun). Analisis wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa penyuluhan secara kelompok dilakukan di Desa Rante Limbong Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang selain mendapatkan ilmu dari penyuluh juga memberikan manfaat tersendiri yaitu dengan saling berbagi pengalaman dengan para petani yang lain. Sejalan dengan penelitian Kusnadi (2011), penyuluhan berdasarkan manfaat adalah penyuluh yang bersifat seseorang yang amat mulia yaitu saling memberi dan saling berbagi pengalaman dengan para petani.

Penyuluhan adalah proses berbagi informasi kepada audiens. Dengan adanya pembagian informasi ini tentunya ada beberapa hal yang disampaikan oleh penyuluh menimbulkan pertanyaan oleh petani. Sesi tanya jawab dalam dalam penyuluhan sangat penting di lakukan agar apa yang di sampaikan oleh penyuluh mampu dipahami dengan baik oleh para petani. Oleh karena itu setiap penyuluhan yang diadakan di desa rantelimbong Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang selalu mengadakan sesi tanya jawab antara para petani dengan penyuluh. Sebagaimana Yang diungkapkan oleh salah satu informan yang bernama Abdul Rahman (40 tahun):

“Kalau tanya jawab pasti ada di setiap penyuluhan. Apalagi kalau petani-petani yang masih baru banyak yang bertanya. Yang petani sudah tua juga biasa bertanya karena lama baru bisa pahami materi yang di sampaikan penyuluh”.

5.2.2. Materi Penyuluhan

1. Pembibitan

Pemilihan bibit unggul menjadi strategi yang penting terhadap pertumbuhan dan perkembangan tanaman cengkeh, karena pemilihan varietas cengkeh unggul di perlukan untuk mengganti tanaman cengkeh yang sudah tua atau terserang hama/penyakit untuk mengembalikan produksi cengkeh. Pemilihan bibit unggul tentu berdasarkan pada pengetahuan yang di dapatkan dari penyuluhan. Meskipun

sudah banyak petani yang sudah paham dan berpengalaman dalam pembibitan namun dalam penyuluhan tetap di sampaikan karena kadang kala ada beberapa yang gagal dalam penanaman bibit cengkeh. Dari hasil wawancara materi mengenai pembibitan perlu dilakukan meskipun sebagian besar petani telah berpengalaman namun berkembang teknologi dan inovasi terus berkembang sehingga pengalaman para petani tetap sejalan dengan perkembangan teori yang ada. Sebagaimana Yang diungkapkan oleh salah satu informan yang bernama Sulaeman (40 tahun):

“Untuk pembibitan cengkeh sebenarnya hampir semua petani sudah berpengalaman dan sudah mandiri dalam pembibitan. Tapi penyuluh masih sering menyampaikan materi itu karena ada juga yang gagal dalam pembibitan apalagi untuk pemula. Kadang juga ada gagal karena katanya tanahnya yang tidak bagus PHnya dan itu yang banyak tidak di tahu.” (Muh Amma, 54 tahun).

2. Pemeliharaan dan Pemupukan Cengkeh

Pemeliharaan cengkeh dilakukan untuk menjaga agar pertumbuhan cengkeh tetap aman dan mempertahankan kondisi yang baik dari tanaman cengkeh. Seperti pada pembibitan sebagian petani di desa buntu barana sudah paham dan berpengalaman serta mandiri dalam pemeliharaan cengkeh. Namun dalam budidaya cengkeh tidak bisa hanya mengandalkan pengalaman tanpa menyeimbangkan dengan teori yang ada. Oleh karena itu dalam proses penyuluhan penyuluh selalu menyampaikan materi mengenai pemeliharaan cengkeh. Sebagaimana Yang diungkapkan oleh salah satu informan yang bernama Sulaeman (40 tahun):

“Materi pemeliharaan cengkeh selalu di sampaikan oleh penyuluh yang datang. Itu juga yang sering di tanya sama petani karena biasa tanaman cengkeh sudah bagus awalnya tiba-tiba layu daunnya, ada juga yang patah tangkainya”.

Pemupukan bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan tanaman dan produksi. Pemupukan merupakan materi yang paling banyak disampaikan di penyuluhan. Sebagaimana Yang diungkapkan oleh salah satu informan yang bernama Mono (28 tahun):

“Pupuk paling sering di bahas kalau ada penyuluhan. Karena sensitif sekali itu pemupukan, biasa kalau banyak sekali pupuk lebat sekali daunnya tapi berpengaruh juga ke buahnya nanti, biasanya itu tidak mau mi berbuah kalau begitu”.

3 Pengendalian Hama Cengkeh

Pengendalian hama dilakukan karena serangan hama sangat berpengaruh terhadap produksi tanaman cengkeh, sehingga upaya pengendaliannya sangat diperlukan agar kehilangan hasil dapat di tekan pada tingkat yang relatif kecil. Hama yang sering menyerang tanaman cengkeh adalah pengerek, perusak pucuk, dan perusak daun, serangan hama tersebut dapat mengakibatkan pertumbuhan tanaman terganggu, produksi menurun. Dalam hasil wawancara materi pengendalian hama sangat dibutuhkan petani karena memerlukan pemahaman yang baik san obat yang tepat dalam pembasmian hama. Sebagaimana Yang diungkapkan oleh salah satu informan yang bernama Baharuddin (65 tahun):

“Materi pengendalian hama sering disampaikan. Karena itu yang biasa kasih mati tanaman cengkeh biarpun sudah besar pohonnya, kalau sudah ada hama di dalam batang dan daun bahaya harus langsung di tangani segera mungkin. Sangat di butuhkan sekali informasinya mengendalikan hama terutama obatnya”.

4. Panen dan Pasca Panen

Buah cengkeh yang sudah dipanen apa bila tidak di tangani dengan baik akan mengalami perubahan, seperti halnya karena petani kurang mengetahui penanganan buah cengkeh pada saat musim penghujan. Sehingga pada saat musim hujan sangat menghambat pengeringan buah cengkeh dan merusak kualitas buah

cengkeh, proses pengeringan yang tidak baik akan menghasilkan cengkeh dengan warna coklat pucat akibat iklim yang tidak menentu. Oleh karena itu para penyuluh memberikan materi ke masyarakat di desa mengenai pengolahan cengkeh pada musim hujan. Sehingga kualitas dari cengkeh tetap terjaga. Penyuluh menyarankan para petani menggunakan plastic green house untuk melindungi cengkeh dari air hujan. Sebagaimana Yang diungkapkan oleh salah satu informan yang bernama Muh saleh (40 tahun):

“Kalau lagi musim cengkeh sering hujan. Penyuluh menyarankan pakai plastic green house. Jadi sudah banyak sekarang petani yang mengganti atap rumahnya menjadi plastic green house dan plafon rumah dijadikan sebagai lantai atau tempat cengkeh dijemur. Sangat bermanfaat materi yang di sampaikan penyuluh karena sekarang sudah tidak takut cengkeh kehujanan”.

5.3 Peran Penyuluh Pertanian dalam Pelaksanaan Budidaya Cengkeh di Desa Buntu Barana.

5.3.1. Peran Sebagai Fasilitator

Peran penyuluh pertanian sebagai fasilitator merupakan tugas yang diharapkan dapat dijalankan oleh penyuluh pertanian dalam melayani kebutuhan dan keperluan masyarakat binaannya dalam pelaksanaan suatu proses kegiatan. Jawaban responden terhadap peran penyuluh pertanian sebagai fasilitator didasarkan pada respon atas pertanyaan-pertanyaan seperti yang terdapat dalam kuesioner yang disebar. Variasi jawaban responden untuk variabel peran penyuluh pertanian sebagai fasilitator menyediakan tempat proses belajar mengajar dapat dilihat pada Tabel 22 berikut :

Tabel 22. Respon Petani Cengkeh Pada Indikator Penyuluh Menyediakan Tempat Proses Belajar Mengajar

No	Jawaban Responden	Skor	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)	Total Skor
1.	Setuju	3	17	56,67	51
2.	Kurang Setuju	2	13	43,33	26
3.	Tidak Setuju	1	0	0,00	0
Jumlah			30	100,00	77

Sumber: Lampiran 3

Berdasarkan Tabel 22, menunjukkan bahwa penyuluh menyediakan tempat proses belajar mengajar, yang memberi jawaban setuju sebanyak 17 orang (56,67%), kurang setuju sebanyak 13 orang (43,33%) dan tidak setuju sebanyak 0 orang (0,00%) memiliki total skor yaitu sebesar 77 dikategorikan berperan.

Berdasarkan jawaban responden diperoleh dengan total skor 77 pada indikator penyuluh menyediakan tempat proses belajar mengajar, berada antara 72 – 90 sehingga dikategorikan berperan. Variasi jawaban responden untuk variabel peran penyuluh pertanian sebagai fasilitator memfasilitasi petani dalam berakses ke pasar dapat dilihat pada Tabel 23 berikut:

Tabel 23. Respon Petani Cengkeh Pada Indikator Penyuluh Memfasilitasi Petani Dalam Berakses Ke Pasar

No	Jawaban Responden	Skor	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)	Total Skor
1.	Setuju	3	2	6,67	6
2.	Kurang Setuju	2	28	93,33	56
3.	Tidak Setuju	1	0	0,00	0
Jumlah			30	100,00	62

Sumber: Lampiran 3

Berdasarkan Tabel 23, menunjukkan bahwa penyuluh memfasilitasi petani dalam berakses ke pasar, yang memberi jawaban setuju sebanyak 2 orang (6,67%),

kurang setuju sebanyak 28 orang (56%) dan tidak setuju sebanyak 0 orang (0,00%) memiliki total skor yaitu sebesar 62 dikategorikan kurang berperan.

Berdasarkan jawaban responden diperoleh dengan total skor 62 pada indikator penyuluh memfasilitasi petani dalam berakses ke pasar, berada antara 72 – 90 sehingga dikategorikan kurang berperan. Variasi jawaban responden untuk variabel peran penyuluh pertanian sebagai fasilitator memfasilitasi petani dalam berkases ke pasar dapat dilihat pada Tabel 24 berikut:

Tabel 24. Respon Petani Cengkeh Pada Indikator Penyuluh Memfasilitasi Petani Dalam Permodalan.

No	Jawaban Responden	Skor	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)	Total Skor
1.	Setuju	3	2	6,67	6
2.	Kurang Setuju	2	28	93,33	56
3.	Tidak Setuju	1	0	0,00	0
Jumlah			30	100,00	62

Sumber: Lampiran 3

Berdasarkan Tabel 24, menunjukkan bahwa penyuluh memfasilitasi petani dalam permodalan, yang memberi jawaban setuju sebanyak 9 orang (6,67%) kurang setuju sebanyak 28 orang (93,33%) dan tidak setuju sebanyak 0 orang (0,00%) memiliki total skor yaitu sebesar 62 dikategorikan kurang berperan.

Berdasarkan jawaban responden diperoleh dengan total skor 62 pada indikator penyuluh memfasilitasi petani dalam permodalan, berada antara 72 - 90 sehingga dikategorikan kurang berperan. Variasi jawaban responden untuk variabel peran penyuluh pertanian sebagai fasilitator memfasilitasi petani dalam berkases ke pasar dapat dilihat pada Tabel 25 berikut:

Tabel 25. Respon Petani Cengkeh Pada Indikator Penyuluh Memfasilitasi Petani Dalam Bermitra Usaha.

No	Jawaban Responden	Skor	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)	Total Skor
1	Setuju	3	29	96,67	87
2	Kurang Setuju	2	1	3,33	2
3	Tidak Setuju	1	0	0,00	0
Jumlah			30	100,00	89

Sumber: Lampiran 3

Berdasarkan Tabel 25 menunjukkan bahwa Penyuluh memfasilitasi petani dalam bermitra usaha, yang memberi jawaban setuju sebanyak 29 orang (96,67%), kurang setuju sebanyak 1 orang (3,33%) dan tidak setuju sebanyak 0 orang (0,00%). Memiliki total skor yaitu sebesar 89 dikategorikan berperan.

Berdasarkan jawaban responden diperoleh dengan total skor 89 pada indikator Penyuluh memfasilitasi petani dalam bermitra usaha, berada antara 72 - 90 sehingga dikategorikan berperan. Adapun rekapitulasi total skor peran penyuluh sebagai fasilitator dapat dilihat pada Tabel 26 sebagai berikut :

Tabel 26. Rekapitulasi Total Skor Peran Penyuluh Sebagai Fasilitator

No	Peran Penyuluh Sebagai Fasilitator	Total Skor	Interpretasi
1.	Penyuluh menyediakan tempat proses belajar mengajar	77	Berperan
2.	Penyuluh memfasilitasi petani dalam berakses ke pasar	62	Kurang berperan
3.	Penyuluh memfasilitasi petani dalam permodalan	62	Kurang berperan
4.	Penyuluh memfasilitasi petani dalam bermitra usaha	89	Berperan
Jumlah		290	Berperan

Sumber :Lampiran 3

Berdasarkan pada Tabel 26, rekapitalasi nilai skor peran penyuluh sebagai fasilitator di kategorikan Berperan berada antara 282 - 360 dengan total skor 290,

hal ini menunjukkan bahwa peran penyuluh sebagai fasilitator sudah memenuhi tugasnya dan kebutuhan cukup baik terhadap petani di Desa Buntu Barana, Kecamatan Curio, Kabupaten Enrekang.

5.3.2. Peran Sebagai Komunikator

Peran penyuluh sebagai komunikator adalah sebagai orang yang tugasnya menyampaikan pesan materi kepada petani. Jawaban responden terhadap peran penyuluh pertanian sebagai komunikator didasarkan pada respon yang terdapat dalam kuesioner. Variasi jawaban responden untuk variabel peran penyuluh sebagai komunikator menyampaikan materi oleh penyuluh mudah dipahami dapat dilihat pada Tabel 27 berikut :

Tabel 27. Respon Petani Cengkeh Pada Indikator Penyuluh Menyampaikan Materi Oleh Penyuluh Mudah Dipahami.

No	Jawaban Responden	Skor	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)	Total Skor
1	Setuju	3	26	86,67	78
2	Kurang Setuju	2	4	13,33	8
3	Tidak Setuju	1	0	0,00	0
Jumlah			30	100,00	86

Sumber: Lampiran 3

Berdasarkan Tabel 27 menunjukkan bahwa Penyuluh menyampaikan materi oleh penyuluh mudah dipahami, yang memberi jawaban setuju sebanyak 26 orang (86,67%), kurang setuju sebanyak 4 orang (13,00%) dan tidak setuju sebanyak 0 orang (0,00%). Memiliki total skor yaitu sebesar 86 dikategorikan berperan.

Berdasarkan jawaban responden diperoleh dengan total skor 86 pada indikator Penyuluh menyampaikan materi oleh penyuluh mudah dipahami, berada antara 72 – 90 sehingga dikategorikan berperan. Variasi jawaban responden untuk

variabel peran penyuluh pertanian sebagai komunikator memberikan informasi terbaru menyangkut dengan budidaya cengkeh dapat dilihat pada Tabel 28 berikut:

Tabel 28. Respon Petani Cengkeh Pada Indikator Penyuluh Memberikan Informasi Terbaru Menyangkut Dengan Budidaya Cengkeh.

No	Jawaban Responden	Skor	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)	Total Skor
1	Setuju	3	30	100,00	90
2	Kurang Setuju	2	0	0,00	0
3	Tidak Setuju	1	0	0,00	0
Jumlah			30	100,00	90

Sumber: Lampiran 3

Berdasarkan Tabel 28, menunjukkan bahwa Penyuluh memberikan informasi menyangkut dengan budidaya cengkeh, yang memberi jawaban setuju sebanyak 90 orang (100,00%), kurang setuju sebanyak 0 orang (0,00%) dan tidak setuju sebanyak 0 orang (0,00%). Memiliki total skor yaitu sebesar 90 dikategorikan berperan.

Berdasarkan jawaban responden diperoleh dengan total skor 90 pada indikator Penyuluh memberikan informasi menyangkut dengan budidaya cengkeh, berada antara 72 - 90 sehingga dikategorikan berperan. Variasi jawaban responden untuk variabel peran penyuluh pertanian sebagai komunikator perilaku penyuluh dalam menyampaikan informasi dapat dilihat pada Tabel 29 berikut:

Tabel 29. Respon Petani cengkeh Pada Indikator perilaku penyuluh dalam menyampaikan informasi (sangat sopan, sopan, tidak sopan).

No	Jawaban Responden	Skor	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)	Total Skor
1	Setuju	3	30	100,00	90
2	Kurang Setuju	2	0	0,00	0
3	Tidak Setuju	1	0	0,00	0
Jumlah			30	100,00	90

Sumber: Lampiran 3

Berdasarkan Tabel 29 menunjukkan bahwa perilaku penyuluh dalam menyampaikan informasi (sangat sopan, sopan, tidak sopan), yang memberi jawaban setuju sebanyak 30 orang (100,00%), kurang setuju sebanyak 0 orang (0,00%) dan tidak setuju sebanyak 0 orang (0,00%). Memiliki total skor yaitu sebesar 90 dikategorikan berperan.

Berdasarkan jawaban responden diperoleh dengan total skor 90 pada indikator bahwa perilaku penyuluh dalam menyampaikan informasi (sangat sopan, sopan, tidak sopan), berada antara 72 - 90 sehingga dikategorikan berperan. Variasi jawaban responden untuk variabel peran penyuluh pertanian sebagai komunikator penyuluh menggunakan bahasa yang sesuai dalam menyampaikan materi dapat dilihat pada Tabel 30 berikut:

Tabel 30. Respon Petani Cengkeh Pada Indikator Penyuluh Menggunakan Bahasa Yang Sesuai Dalam Menyampaikan Materi.

No	Jawaban Responden	Skor	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)	Total Skor
1	Setuju	3	30	100,00	90
2	Kurang Setuju	2	0	0,00	0
3	Tidak Setuju	1	0	0,00	0
Jumlah			30	100,00	90

Sumber: Lampiran 3

Berdasarkan Tabel 30 menunjukkan bahwa penyuluh menggunakan bahasa yang sesuai dalam menyampaikan materi, yang memberi jawaban setuju sebanyak 30 orang (100,00%), kurang setuju sebanyak 0 orang (0,00%) dan tidak setuju sebanyak 0 orang (0,00%). Memiliki total skor yaitu sebesar 90 dikategorikan berperan.

Berdasarkan jawaban responden diperoleh dengan total skor 90 pada indikator bahwa penyuluh menggunakan bahasa yang sesuai dalam menyampaikan

materi, berada antara 72 - 90 sehingga dikategorikan berperan. Variasi jawaban responden untuk variabel peran penyuluh pertanian sebagai komunikator perilaku penyuluh berpotensi dalam menyampaikan materi dapat dilihat pada Tabel 31 berikut:

Tabel 31. Respon Petani Cengkeh Pada Indikator Penyuluh Berpotensi Dalam Menyampaikan Materi.

No	Jawaban Responden	Skor	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)	Total Skor
1	Setuju	3	28	93,33	84
2	Kurang Setuju	2	2	6,67	0
3	Tidak Setuju	1	0	0,00	0
Jumlah			30	100,00	88

Sumber: Lampiran 3

Berdasarkan Tabel 31 menunjukkan bahwa penyuluh berpotensi dalam menyampaikan materi, yang memberi jawaban setuju sebanyak 28 orang (93,33%), kurang setuju sebanyak 2 orang (6,67%) dan tidak setuju sebanyak 0 orang (0,00%). Memiliki total skor yaitu sebesar 88 dikategorikan berperan.

Berdasarkan jawaban responden diperoleh dengan total skor 291 pada indikator bahwa penyuluh berpotensi dalam menyampaikan materi, berada antara 72 - 90 sehingga dikategorikan berperan. Adapun rekapitulasi total skor peran penyuluh sebagai komunikator dapat dilihat pada Tabel 32 sebagai berikut:

Tabel 32. Rekapitulasi Total Skor Peran Penyuluh Sebagai Komunikator

No	Peran Penyuluh Sebagai Komunikator	Total Skor	Interpretasi
1.	Penyampaian materi oleh penyuluh mudah di pahami	86	Berperan
2.	Penyuluh memberikan informasi terbaru	90	Berperan
3.	Perilaku penyuluh dalam menyampaikan informasi (Sangat sopan,sopan dan tidak sopan)	90	Berperan
4.	Penyuluh menggunakan bahasa yang sesuai dalam menyampaikan materi	90	Berperan
5.	Penyuluh berpotensi dalam menyampaikan materi	88	Berperan
Jumlah		444	Berperan

Sumber :Lampiran 3

Berdasarkan pada Tabel 33, rekapitalusi nilai skor peran penyuluh sebagai komunikator di kategorikan Berperan berada antara 401 - 482 dengan total skor 444, hal ini menunjukkan bahwa peran penyuluh sebagai komunikator sudah memenuhi tugasnya untuk menyampaikan pesan materi kepada petani dengan baik, di Desa Buntu Barana, Kecamatan Curio, Kabupaten Enrekang.

5.3.3. Peran Sebagai Motivator

Peran penyuluh pertanian sebagai motivator merupakan tugas yang diharapkan dapat dijalankan penyuluh pertanian dalam membangkitkan semangat petani dan mempengaruhi petani agar bergerak untuk berpartisipasi dalam kegiatan penyuluhan. Jawaban responden terhadap peran penyuluh pertanian sebagai motivator didasarkan pada respon atas pertanyaan-pertanyaan seperti yang terdapat dalam kuesioner yang disebar. Variasi jawaban responden untuk variabel peran penyuluh pertanian sebagai motivator penyuluh mendorong petani untuk memajukan budidaya cengkeh dapat dilihat pada Tabel 33 berikut:

Tabel 33. Respon Petani Cengkeh Pada Indikator Penyuluh Mendorong Petani Untuk Memajukan Budidaya Cengkeh.

No	Jawaban Responden	Skor	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)	Total Skor
1	Setuju	3	30	100,00	90
2	Kurang Setuju	2	0	00,00	0
3	Tidak Setuju	1	0	0,00	0
Jumlah			30	100,00	90

Sumber: Lampiran 3

Berdasarkan Tabel 33, menunjukkan bahwa penyuluh mendorong petani untuk memajukan budidaya cengkeh, yang memberi jawaban setuju sebanyak 30 orang (100,00%), kurang setuju sebanyak 0 orang (0,00%) dan tidak setuju sebanyak 0 orang (0,00%). Memiliki total skor yaitu sebesar 90 dikategorikan berperan.

Berdasarkan jawaban responden diperoleh dengan total skor 90 pada indikator bahwa penyuluh mendorong petani untuk memajukan budidaya cengkeh, berada antara 72 - 90 sehingga dikategorikan berperan. Variasi jawaban untuk variabel peran sebagai motivator mendorong petani untuk mengikuti penyuluhan pertanian dapat dilihat pada Tabel 34 berikut:

Tabel 34. Respon Petani Cengkeh Pada Indikator Penyuluh Mendorong Petani Untuk Mengikuti Penyuluhan Pertanian.

No	Jawaban Responden	Skor	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)	Total Skor
1	Setuju	3	30	100,00	90
2	Kurang Setuju	2	0	00,00	0
3	Tidak Setuju	1	0	0,00	0
Jumlah			30	100,00	90

Sumber: Lampiran 3

Berdasarkan Tabel 34 menunjukkan bahwa penyuluh mendorong petani untuk mengikuti penyuluhan pertanian, yang memberi jawaban setuju sebanyak 30 orang (100,00%), kurang setuju sebanyak 0 orang (0,00%) dan tidak setuju

sebanyak 0 orang (0,00%). Memiliki total skor yaitu sebesar 90 dilategorikan berperan.

Berdasarkan jawaban responden diperoleh dengan total skor 90 pada indikator bahwa penyuluh mendorong petani untuk mengikuti penyuluhan pertanian, berada antara 72 – 90 sehingga dikategorikan berperan. Variasi jawaban respon untuk variabel peran penyuluh pertanian sebagai motivator penyuluh mendorong petani untuk tetap aktif dalam kelompok tani dapat dilihat pada Tabel 35 berikut:

Tabel 35. Respon Petani Cengkeh Pada Indikator Penyuluh Mendorong Petani Untuk Tetap Aktif Dalam Kelompok Tani.

No	Jawaban Responden	Skor	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)	Total Skor
1	Setuju	3	30	100,00	90
2	Kurang Setuju	2	0	00,00	0
3	Tidak Setuju	1	0	0,00	0
Jumlah			30	100,00	90

Sumber: Lampiran 3

Berdasarkan Tabel 35 menunjukkan bahwa penyuluh mendorong petani untuk tetap aktif dalam kelompok tani, yang memberi jawaban setuju sebanyak 90 orang (100,00%), kurang setuju sebanyak 0 orang (0,00%) dan tidak setuju sebanyak 0 orang (0,00%). Memiliki total skor yaitu sebesar 90 dikategorikan berperan.

Berdasarkan jawaban responden diperoleh dengan total skor 90 pada indikator bahwa penyuluh mendorong petani untuk tetap aktif dalam kelompok tani berada antara 72 – 90 sehingga dikategorikan berperan. Variasi jawaban responden untuk variabel peran penyuluh pertanian sebagai motivator penyuluh mendukung kegiatan kelompok tani dapat dilihat pada Tabel 36 berikut:

Tabel 36. Respon Petani Cengkeh Pada Indikator Penyuluh Mendukung Kegiatan Kelompok Tani.

No	Jawaban Responden	Skor	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)	Total Skor
1	Setuju	3	30	100,00	90
2	Kurang Setuju	2	0	00,00	0
3	Tidak Setuju	1	0	0,00	0
Jumlah			30	100,00	90

Sumber: Lampiran 3

Berdasarkan Tabel 36 menunjukkan bahwa penyuluh mendukung kegiatan kelompok tani, yang memberi jawaban setuju sebanyak 30 orang (100,00%), kurang setuju sebanyak 0 orang (0,00%) dan tidak setuju sebanyak 0 orang (0,00%). Memiliki total skor yaitu sebesar 90 dikategorikan berperan.

Berdasarkan jawaban responden diperoleh dengan total skor 90 pada indikator bahwa penyuluh mendukung kegiatan kelompok tani berada antara 72 – 90 sehingga dikategorikan berperan. Variasi jawaban responden untuk variabel peran penyuluh pertanian sebagai motivator penyuluh mendorong petani untuk meningkatkan keterampilan dapat dilihat pada Tabel 3 berikut:

Tabel 37. Respon Petani Cengkeh Pada Indikator Penyuluh Mendorong Petani Untuk Meningkatkan Keterampilan.

No	Jawaban Responden	Skor	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)	Total Skor
1	Setuju	3	29	96,67	87
2	Kurang Setuju	2	1	3,33	2
3	Tidak Setuju	1	0	0,00	0
Jumlah			100	100,00	89

Sumber: Lampiran 3

Berdasarkan Tabel 37. menunjukkan bahwa penyuluh mendorong petani untuk meningkatkan keterampilan, yang memberi jawaban setuju sebanyak 29 orang (96,67), kurang setuju sebanyak 1 orang (3,33%) dan tidak setuju sebanyak 0 orang (0,00%). Memiliki total skor yaitu sebesar 89 dikategorikan berperan.

Berdasarkan jawaban responden diperoleh dengan total skor 89 pada indikator bahwa penyuluh mendukung kegiatan kelompok tani berada antara 72 - 90 sehingga dikategorikan berperan. Adapun rekapitulasi total skor peran penyuluh sebagai motivator dapat dilihat pada tabel 38 sebagai berikut :

Tabel 38. Rekapitulasi total skor peran penyuluh sebagai motivator

No	Peranan penyuluh Sebagai Motivator	Total Skor	Interpretasi
1	Penyuluh mendorong petani untuk memajukan budidaya cengkeh	90	Berperan
2	Penyuluh mendorong petani untuk mengikuti penyuluhan pertanian	90	Berperan
3	Penyuluh mendorong petani untuk tetap aktif dalam kelompok tani	90	Berperan
4.	Penyuluh mendukung kegiatan kelompok tani	90	Berperan
5.	Penyuluh mendorong petani untuk meningkatkan keterampilan	89	Berperan
Jumlah		449	Berperan

Sumber : lampiran 3

Berdasarkan pada Tabel 38, rekapitulasi nilai skor peran penyuluh sebagai motivator di kategorikan Berperan berada antara 401 - 482 dengan total skor 482, hal ini menunjukkan bahwa peran penyuluh sebagai motivator berperan membangkitkan semangat petani dan mempengaruhi petani agar bergerak untuk berpartisipasi dalam kegiatan penyuluhan, di Desa Buntu Barana, Kecamatan Curio, Kabupaten Enrekang, adapun rekapitulasi peran penyuluh sebagai fasilitator, komunikator dan motivator dapat dilihat pada tabel 39.

Tabel 39. Rekapitulasi Total Skor Peran Penyuluh Sebagai Fasilitator, Komunikator Dan Motivator

No	Peranan penyuluh	Total Skor	Interpretasi
1	Sebagai Fasilitator	290	Berperan
2	Sebagai Komunikator	444	Berperan
3	Sebagai Motivator	449	Berperan
Jumlah		1,183	Berperan

Sumber : lampiran 3

Tabel 39, Rekapitulasi peran penyuluh sebagai fasilitator, komunikator dan motivator Berada antara 3267 - 4200 dengan total skor 3.914 kategori berperan dikarenakan penyuluh memberikan dampak yang berperan baik terhadap petani cengkeh sehingga dikatakan berperan dengan jumlah keseluruhan skor sebesar 3.915.

5.4 Efektivitas Penyuluhan Pertanian dalam Pelaksanaan Budidaya Cengkeh di Desa Buntu Barana Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang

Jawaban responden terhadap pelaksana budidaya cengkeh didasarkan pada respon atas pertanyaan-pertanyaan seperti yang terdapat dalam kuesioner yang disebar. Adapun respon petani terhadap penyuluh menyarankan penggunaan bibit unggul. dapat dilihat pada Tabel 40 berikut:

Tabel 40. Respon Petani Cengkeh Pada Indikator Penyuluh Pertanian Menyarankan Penggunaan Bibit Unggul.

No	Jawaban Responden	Skor	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)	Total Skor
1	Setuju	3	17	56,67	51
2	Kurang Setuju	2	13	43,33	26
3	Tidak Setuju	1	0	0,00	0
Jumlah			30	100,00	77

Sumber: Lampiran 4

Berdasarkan Tabel 40 menunjukkan bahwa penyuluh pertanian menyarankan melakukan pelaksanaan bibit unggul yang disarankan oleh penyuluh,

yang memberi jawaban setuju sebanyak 17 orang (56,67%), kurang setuju sebanyak 13 orang (43,33%) dan tidak setuju sebanyak 0 orang (0,00%). Memiliki total skor yaitu sebesar 77 kategorikan efektif.

Berdasarkan jawaban responden diperoleh dengan total skor 77 pada indikator bahwa penyuluh pertanian menyarankan melakukan pelaksanaan bibit unggul yang disarankan oleh penyuluh berada antara 72 - 90 sehingga dikategorikan berperan. Adapun respon petani untuk melakukan cara penanaman bibit cengkeh dapat dilihat pada tabel 41 sebagai berikut :

Tabel 41. Respon Petani Cengkeh Pada Indikator Melakukan Cara Penanaman Bibit Cengkeh Dengan Baik Sesuai Yang Disarankan Oleh Penyuluh

No	Jawaban Responden	Skor	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)	Total Skor
1	Setuju	3	29	96,67	87
2	Kurang Setuju	2	1	3,33	2
3	Tidak Setuju	1	0	0,00	0
Jumlah			30	100,00	89

Sumber: Lampiran 4

Berdasarkan Tabel 41 menunjukkan bahwa melakukan cara penanaman bibit cengkeh dengan baik, yang memberi jawaban setuju sebanyak 29 orang (96,67%), kurang setuju sebanyak 1 orang (3,33%) dan tidak setuju sebanyak 0 orang (0,00%). Memiliki total skor yaitu sebesar 89 dikategorikan efektif

Berdasarkan jawaban responden diperoleh dengan total skor 89 pada indikator bahwa penyuluh melakukan cara penanaman bibit cengkeh dengan baik berada antara 72 - 90 sehingga dikategorikan berperan. Adapun respon petani melakukan pemeliharaan tanaman cengkeh dapat dilihat pada tabel 42 sebagai berikut :

Tabel 42. Respon Petani Cengkeh Pada Indikator, Melakukan Cara Pemeliharaan Tanaman Cengkeh Sesuai Yang Disarankan Oleh Penyuluh.

No	Jawaban Responden	Skor	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)	Total Skor
1	Setuju	3	29	96,67	87
2	Kurang Setuju	2	1	3,33	2
3	Tidak Setuju	1	0	0,00	0
Jumlah			30	100,00	89

Sumber: Lampiran 4

Berdasarkan Tabel 42 menunjukkan bahwa melakukan cara pemeliharaan tanaman cengkeh sesuai yang disarankan oleh penyuluh, yang memberi jawaban setuju sebanyak 29 orang (96,67%), kurang setuju sebanyak 1 orang (3,33%) dan tidak setuju sebanyak 0 orang (0,00%). Memiliki total skor yaitu sebesar 89 dikategorikan efektif.

Berdasarkan jawaban responden diperoleh dengan total skor 89 pada indikator bahwa melakukan cara pemeliharaan tanaman cengkeh sesuai yang disarankan oleh penyuluh berada antara 71 - 90 sehingga dikategorikan berperan. Adapun respon petani menggunakan jenis pupuk sesuai yang di sarankan oleh penyuluh dapat dilihat pada tabel 43 sebagai berikut:

Tabel 43. Respon Petani Cengkeh Pada Indikator, Menggunakan Jenis Pupuk Sesuai Yang Disarankan Oleh Penyuluh

No	Jawaban Responden	Skor	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)	Total Skor
1	Setuju	3	30	100,00	90
2	Kurang Setuju	2	0	0,00	0
3	Tidak Setuju	1	0	0,00	0
Jumlah			30	100,00	90

Sumber: Lampiran 4

Berdasarkan Tabel 43, menunjukkan bahwa melakukakan Menggunakan Jenis Pupuk Sesuai Yang Disarankan Oleh Penyuluh, yang memberi jawaban setuju sebanyak 30 orang (100,00%), kurang setuju sebanyak 0 orang (0,00%) dan tidak

setuju sebanyak 0 orang (0,00%). Memiliki total skor yaitu sebesar 30 dikategorikan efektif.

Berdasarkan jawaban responden diperoleh dengan total skor 30 pada indikator bahwa melakukan Menggunakan Jenis Pupuk Sesuai Yang Disarankan Oleh Penyuluh berada antara 72 - 90 sehingga dikategorikan berperan, Adapun respon petani melakukan pemupukan yang disarankan oleh penyuluh dapat dilihat pada tabel 44 sebagai berikut:

Tabel 44. Respon Petani Cengkeh Pada Indikator, Melakukan Pemupukan Dengan Baik Dan Benar Sesuai Petunjuk Yg Di Sarankan Oleh Penyuluh.

No	Jawaban Responden	Skor	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)	Total Skor
1	Setuju	3	25	83,33	75
2	Kurang Setuju	2	5	16,67	10
3	Tidak Setuju	1	0	0,00	0
Jumlah			30	100,00	85

Sumber: Lampiran 4

Berdasarkan Tabel 44, menunjukkan bahwa melakukan pengendalian hama dan penyakit pada tanaman cengkeh sesuai dengan petunjuk yang disarankan oleh penyuluh, yang memberi jawaban setuju sebanyak 25 orang (83,33%), kurang setuju sebanyak 5 orang (16,67%) dan tidak setuju sebanyak 0 orang (0,00%). Memiliki total skor yaitu sebesar 85.

Berdasarkan jawaban responden diperoleh dengan total skor 85 pada indikator bahwa melakukan pengendalian hama dan penyakit pada tanaman cengkeh sesuai dengan petunjuk yang disarankan oleh penyuluh berada antara 72 - 90 sehingga dikategorikan berperan, Adapun respon petani melakukan pengendalian hama dan penyakit pada tanaman cengkeh sesuai dengan petunjuk yang disarankan oleh penyuluh dapat dilihat pada tabel 45 sebagai berikut:

Tabel 45. Respon Petani Cengkeh Pada Indikator Melakukan Pengendalian Hama Dan Penyakit Pada Tanaman Cengkeh Sesuai Dengan Petunjuk Yang Disarankan Oleh Penyuluh.

No	Jawaban Responden	Skor	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)	Total Skor
1	Setuju	3	30	100,00	90
2	Kurang Setuju	2	0	0,00	0
3	Tidak Setuju	1	0	0,00	0
Jumlah			30	100,00	90

Sumber: Lampiran 4

Berdasarkan Tabel 45 menunjukkan bahwa, melakukan pengendalian hama dan penyakit pada tanaman cengkeh sesuai dengan petunjuk yang disarankan oleh penyuluh yang memberi jawaban setuju sebanyak 30 orang (100,00), kurang setuju sebanyak 0 orang (0,00%) dan tidak setuju sebanyak 0 orang (0,00%). Memiliki total skor yaitu sebesar 90

Berdasarkan jawaban responden diperoleh dengan total skor 90 pada indikator bahwa melakukan pengendalian hama dan penyakit pada tanaman cengkeh sesuai dengan petunjuk yang disarankan oleh penyuluh berada antara 72 – 90 sehingga dikategorikan berperan, Adapun respon petani menggunakan peptisida sesuai yang disarankan oleh penyuluh dapat dilihat pada tabel 46 sebagai berikut:

Tabel 46. Respon Petani Cengkeh Pada Indikator Menggunakan Pestisida Sesuai Yang Disarankan Oleh Penyuluh.

No	Jawaban Responden	Skor	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)	Total Skor
1	Setuju	3	29	96,67	87
2	Kurang Setuju	2	1	3,33	2
3	Tidak Setuju	1	0	0,00	0
Jumlah			3	100,00	89

Sumber: Lampiran 4

Berdasarkan Tabel 46 menunjukkan bahwa, menggunakan pestisida sesuai yang disarankan oleh penyuluh yang memberi jawaban setuju sebanyak 29 orang

(96,67%), kurang setuju sebanyak 1 orang (3,33%) dan tidak setuju sebanyak 0 orang (0,00%). Memiliki total skor yaitu sebesar 89.

Berdasarkan jawaban responden diperoleh dengan total skor 89 pada indikator bahwa menggunakan pestisida sesuai yang disarankan oleh penyuluh berada antara 72 – 90 sehingga dikategorikan berperan, Adapun respon petani melakukan pengolahan hasil panen dapat dilihat pada tabel 47 sebagai berikut:

Tabel 47. Respon Petani Cengkeh Pada Indikator Sudah Melakukan Pengolahan Hasil Panen Cengkeh Sesuai Dengan Yang Disarankan Oleh Penyuluh.

No	Jawaban Responden	Skor	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)	Total Skor
1	Setuju	3	28	93,33	87
2	Kurang Setuju	2	2	6,67	4
3	Tidak Setuju	1	0	0,00	0
Jumlah			30	100,00	88

Sumber: Lampiran 4

Berdasarkan Tabel 47 menunjukkan bahwa, suda melakukan pengolahan hasil panen cengkeh sesuai dengan yang disarankan oleh penyuluh yang memberi jawaban setuju sebanyak 28 orang (93,33%), kurang setuju sebanyak 2 orang (6,67%) dan tidak setuju sebanyak 0 orang (0,00%). Memiliki total skor yaitu sebesar 88.

Berdasarkan jawaban responden diperoleh dengan total skor 88 pada indikator bahwa suda melakukan pengolahan hasil panen cengkeh sesuai dengan yang disarankan oleh penyuluh berada antara 71 – 90 sehingga dikategorikan berperan, Adapun respon petani mengenai informasi diberikan oleh penyuluh mampu meningkatkan pendapatan petani dapat dilihat pada tabel 48 sebagai berikut:

Tabel 48. Respon Petani Cengkeh Pada Indikator Informasi Yang Diberikan Oleh Penyuluh Mampu Meningkatkan Pendapatan Cengkeh.

No	Jawaban Responden	Skor	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)	Total Skor
1	Setuju	3	28	93,33	84
2	Kurang Setuju	2	2	6,67	4
3	Tidak Setuju	1	0	0,00	0
Jumlah			30	100,00	88

Sumber: Lampiran 4

Berdasarkan Tabel 48, menunjukkan bahwa, informasi yang diberikan oleh penyuluh mampu meningkatkan pendapatan cengkeh. yang memberi jawaban setuju sebanyak 28 orang (93,33%), kurang setuju sebanyak 2 orang (6,67%) dan tidak setuju sebanyak 0 orang (0,00%). Memiliki total skor yaitu sebesar 88.

Berdasarkan jawaban responden diperoleh dengan total skor 88 pada indikator bahwa informasi yang diberikan oleh penyuluh mampu meningkatkan pendapatan cengkeh berada antara 72 - 90 sehingga dikategorikan berperan. Adapun rekapitulasi total skor pelaksanaan budidaya cengkeh dapat dilihat pada tabel 49 sebagai berikut :

Tabel 49. Rekapitalasi Nilai Skor Pelaksanaan Budidaya Cengkeh

No	Pelaksanaan Budidaya Cengkeh	Total Skor	Interpretasi
1.	penyuluh pertanian menyarankan penggunaan bibit unggul	77	Efektif
2.	melakukan penanaman bibit cengkeh dengan baik dan sesuai petunjuk yang disarankan oleh penyuluh	89	Efektif
3.	melakukan cara pemeliharaan tanaman cengkeh sesuai yang disarankan oleh penyuluh	89	Efektif
4.	Menggunakan jenis pupuk sesuai yang disarankan oleh penyuluh	90	Efektif
5.	melakukan pemupukan dengan baik dan benar sesuai petunjuk yang disarankan oleh penyuluh	85	Efektif
6.	Melakukan pengendalian hama dan penyakit pada tanaman cengkeh sesuai dengan petunjuk yang disarankan oleh penyuluh	90	Efektif
7.	menggunakan pestisida sesuai yang disarankan oleh penyuluh.	89	Efektif
8.	sudah melakukan pengolahan hasil panen cengkeh sesuai dengan yang disarankan oleh penyuluh	88	Efektif
9.	informasi yang diberikan oleh penyuluh mampu meningkatkan pendapatan cengkeh	88	Efektif
Jumlah		785	Efektif

Sumber: Lampiran 4

Berdasarkan pada tabel 49 rekapitalasi nilai skor pelaksanaan budidaya cengkeh berada antara 632 - 819 dengan total skor 785 di kategorikan efektif dikarenakan informasi yang disampaikan penyuluh tersampaikan dengan baik kepada petani cengkeh dan sesuai dengan yang disarankan oleh penyuluh sehingga pengolahan hasil panen cengkeh meningkat dengan total skor rekapitulasi pelaksanaan budidaya cengkeh 2.602 sehingga dikatakan efektif.

1. Skor Maksimal pertanyaan X1.1

$$\text{Skor maksimal indikator} = 1 \times 3 \times 30$$

$$\text{Skor maksimal variabel} = 4 \times 3 \times 30$$

2. Skor Minimal pertanyaan X1.1

$$\text{Skor minimal indikator} = 1 \times 1 \times 30$$

$$\text{Skor minimal variabel} = 4 \times 1 \times 30$$

3. Skor maksimal pertanyaan untuk X1.2 dan X1.3

$$\text{Skor maksimal indikator} = 1 \times 3 \times 30$$

$$\text{Skor maksimal variabel} = 5 \times 3 \times 30$$

4. Skor minimal pertanyaan X1.2 dan X1.3

$$\text{Skor minimal indikator} = 1 \times 1 \times 30$$

$$\text{Skor minimal variabel} = 5 \times 1 \times 30$$

5. Skor rekapitulasi variabel X1.1, X1.2 dan X1.3

$$\text{Skor maksimal} = 14 \times 3 \times 30$$

$$\text{Skor minimal} = 14 \times 1 \times 30$$

6. Menghitung interval untuk indikator X1.1, X1.2 dan X1.3

$$\begin{aligned}\text{Indeks Skor (\%)} &= \frac{\text{Nilai max} - \text{nilai min}}{\text{jumlah kelas}} \times 30 \\ &= \frac{90-30}{3} \times 30 \\ &= 20\end{aligned}$$

7. Menghitung interval untuk variabel X1.1

$$\begin{aligned} \text{Indeks Skor (\%)} &= \frac{\text{Nilai max} - \text{nilai min}}{\text{jumlah kelas}} \times 30 \\ &= \frac{360 - 120}{3} \times 30 \\ &= 80 \end{aligned}$$

8. Menghitung Interval untuk variabel X1.2 dan X1.3

$$\begin{aligned} \text{Indeks Skor (\%)} &= \frac{\text{Nilai max} - \text{nilai min}}{\text{jumlah kelas}} \times 100 \\ &= \frac{400 - 150}{3} \times 100 \\ &= 83 \end{aligned}$$

9. Menghitung Interval rekapitulasi variabel X1.1, X1.2 dan X1.3

$$\begin{aligned} \text{Indeks Skor (\%)} &= \frac{\text{Nilai max} - \text{nilai min}}{\text{jumlah kelas}} \times 100 \\ &= \frac{1260 - 420}{3} \times 100 \\ &= 280 \end{aligned}$$

Tabel 4. Skor Pembobotan untuk indikator X1.1, X1.2 dan X1.3

Skor	Keterangan
30 – 50	Tidak Berperan
51 – 71	Kurang Berperan
72 – 90	Berperan

Tabel 5. Rekapitulasi Skor Pembobotan untuk variabel X1.1

Skor	Keterangan
120 – 200	Tidak Berperan
201 – 281	Kurang Berperan
282 – 360	Berperan

Tabel 6. Rekapitulasi Skor Pembobotan untuk variabel X1.2 dan X1.3

Skor	Keterangan
150 – 233	Tidak Berperan

317 – 400	Kurang Berperan
401 – 482	Berperan

Tabel 7. Rekapitulasi variabel peran penyuluh pertanian

Skor	Keterangan
420 – 700	Tidak Berperan
701 – 981	Kurang Berperan
982 – 1260	Berperan

1. Skor Maksimal pertanyaan Y = Skor Maksimal x Responden x Indikator

$$\text{Skor maksimal indikator} = 3 \times 30 \times 1$$

$$\text{Skor maksimal variabel} = 3 \times 30 \times 9$$

2. Skor Minimal = Skor Minimal x Responden x indikator

$$\text{Skor minimal indikator} = 1 \times 30 \times 1$$

$$\text{Skor minimal variabel} = 1 \times 30 \times 9$$

3. Menghitung Interval Skor untuk indikator Y

$$\begin{aligned} \text{Interval Skor (\%)} &= \frac{\text{Skor max} - \text{skor min}}{\text{Jumlah kelas}} \times 30 \\ &= \frac{90 - 30}{3} \times 30 \\ &= 20 \end{aligned}$$

4. Menghitung interval skor untuk variabel Y

$$\begin{aligned} \text{Interval Skor} &= \frac{\text{Skor max} - \text{skor min}}{\text{Jumlah kelas}} \times 100 \\ &= \frac{810 - 270}{3} \times 30 \\ &= 180 \end{aligned}$$

Tabel 9. Skor Pembobotan untuk indikator Y

Skor	Keterangan
20 – 50	Tidak Efektif
51 – 72	Kurang Efektif
73 – 90	Efektif

Tabel 10. Rekapitulasi Skor Pembobotan Untuk Mengukur Efektifitas Penyuluh Pertanian

Skor	Keterangan
270 – 450	Tidak Efektif
451 – 631	Kurang Efektif
632 – 819	Efektif

